

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN LAMPIRAN.....	xv
HALAMAN ABSTRAK	xvi
HALAMAN ABSTRACT	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan	4
1. Tujuan Khusus	4
2. Tujuan Umum	4
D. Manfaat Penciptaan	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Tinjauan Karya	6
F. Landasan Teori Penciptaan	11
 BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	 14
A. Objek Penciptaan	14

B. Analisis Objek	16
C. Analisis Program	19
BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	21
A. Konsep Karya	21
1. Konsep Estetik	21
2. Konsep Penciptaan	26
B. Metode Penciptaan	28
1. Persiapan	28
2. Elaborasi	29
3. Sintesis	29
4. Realisasi	30
5. Penyelesaian	36
BAB IV PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	37
A. Perwujudan Karya	37
B. Pembahasan Karya	56
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

Lampiran

1. Skenario
2. List Crew
3. Foto Dokumentasi
4. Poster Film
5. Jadwal Pemutaran
6. Jadwal Shooting
7. CV



DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Halaman
1	Poster Film <i>Tenggelamnya Kapal Vand der Wijck</i>	7
2	Poster Film <i>Salisiah Adaik</i>	9
3	Poster Film <i>Liam dan Laila</i>	10
4	Gambar Lokasi Rumah Burhan	44
6	Gambar Lokasi Rumah ande Gadih	45
8	Gambar Lokasi Warung	46
9	Gambar Lokasi Jalanan	46
10	Gambar Lokasi Sawah	47
11	Gambar Lokasi Rajang	47
12	Gambar Lokasi Sungai	48
13	Gambar Reading Pemain	50
14	Gambar Mencontohkan Adegan	51
15	Gambar Bukti Teori Don Livingston	52
18	<i>Capture Image</i> Ekspresi Wajah	57
25	<i>Capture Image</i> Ekspresi Sikap dan gerak	63
31	<i>Capture Image</i> Ekspresi Reaksi Terkejut	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lmpiran 1	: Skenario
Lampiran 2	: <i>List Crew</i>
Lampiran 3	: <i>List Nama Pemain</i>
Lampiran 4	: <i>Call Sheet</i>
Lampiran 5	: Foto Dokumentasi
Lampiran 6	: Poster Film
Lampiran 7	: Jadwal Pemutaran
Lampiran 8	: Jadwal <i>Shooting</i>
Lampiran 9	: CV



ABSTRAK

Film *Basangketo* digarap dalam bentuk media film fiksi berdurasi 24 menit menggunakan *plot* non linear dengan jumlah *scene* 27 *scene*. Film yang bertemakan pergeseran hubungan *Mamak* dengan kemenakan yang terjadi akibat penggadaian tanah pusaka yang dilakukan oleh *Mamak*. Penggarapan tema ini bertujuan untuk memperlihatkan sikap *Mamak* yang protagonis dengan sengaja mengantagoniskan dirinya demi menutupi aib keluarga yang berdampak buruk pada kedua kemenakan kandung yang sedang menjalin hubungan asmara karena tidak pernah ditemukan sejak lahir. Pengkarya merealisasikan film *Basangketo* menggunakan pendekatan penyutradaraan *Director as Actor* menurut teori RM. Harymawan didukung dengan teori Don Livingston untuk memperlihatkan ekspresi pada salah satu tokoh utama menurut teori Dirgagunarsa.

Untuk merealisasikan pendekatan penyutradaraan *director as actor* dalam film yang telah pengkarya garap memiliki tiga buah *indicator* capaian diantaranya dengan cara mencontohkan adegan dan ekspresi yang akan diperankan *actor*, memberikan peluang kepada *actor* untuk mengembangkan adegan yang telah dicontohkan dan melakukan pengibaratan untuk menambah penghayatan *actor* dalam memahami karakter. Pendekatan *Director as Actor* pengkarya terapkan di beberapa *scene* dalam film berdasarkan batasan yang telah pengkarya tentukan untuk memperlihatkan perbedaan ekspresi yang di alami oleh salah satu tokoh utama. Batasan-batasan yang pengkarya tentukan direalisasikan dari proses pra produksi sampai proses produksi selesai. Batasan-batasan yang telah ditentukan berdasarkan *indicator* yang pengkarya buat dengan menerapkan dua buah teori penyutradaraan dan satu buah teori ekspresi memiliki kecocokan jika dipadukan dan mampu memperlihatkan ekspresi pada salah satu tokoh utama yang menjadi objek pada film pengkarya dan juga menjadi capaian konsep pengkarya.

Kata kunci : *Basangketo*, *Director as Actor*, Tanah Pusaka

ABSTRACT

The *Basangketo* film was produced in the form of a 24-minute fiction film using a non-linear plot with 27 scenes. The film with the theme shifting *Mamak's* relationship with the nephew that occurred as a result of the pawning of heirlooms by *Mamak*. The cultivation of this theme aims to show the protagonist *Mamak's* attitude intentionally self-defeating himself in order to cover up the family's disgrace which adversely affects both biological nephews who are in a love affair because they have never been found since birth. The director realized the *Basangketo* film using the Director as Actor directing approach according to RM. Harymawan theory is supported by Don Livingston's theory to show expression to one of the main figures according to Dirgagunarsa's theory

To realize the directing support of the director as an actor in a film that has a workman working on having three performance indicators supported by modeling the scene and showing the actor will play, providing the opportunity for the actor to develop the scene that has been exemplified and making an appreciation to increase the actor's appreciation in the choice of actors character. The director was chosen as the Acting Actor applied in several scenes in the film based on the boundaries that have been set to replace the differences experienced by one of the main characters. Limits that specify the code are realized from the pre-production process until the production process is complete. Limits that have been determined based on indicators multiplied by modifying the two directing theories and one theory that supports the compatibility that is integrated and supported discussing one of the main characters who are the object in the film the author and also become the achievements of the concept of the author.

Keywords: Basangketo, Director as Actor, Heritage Land.